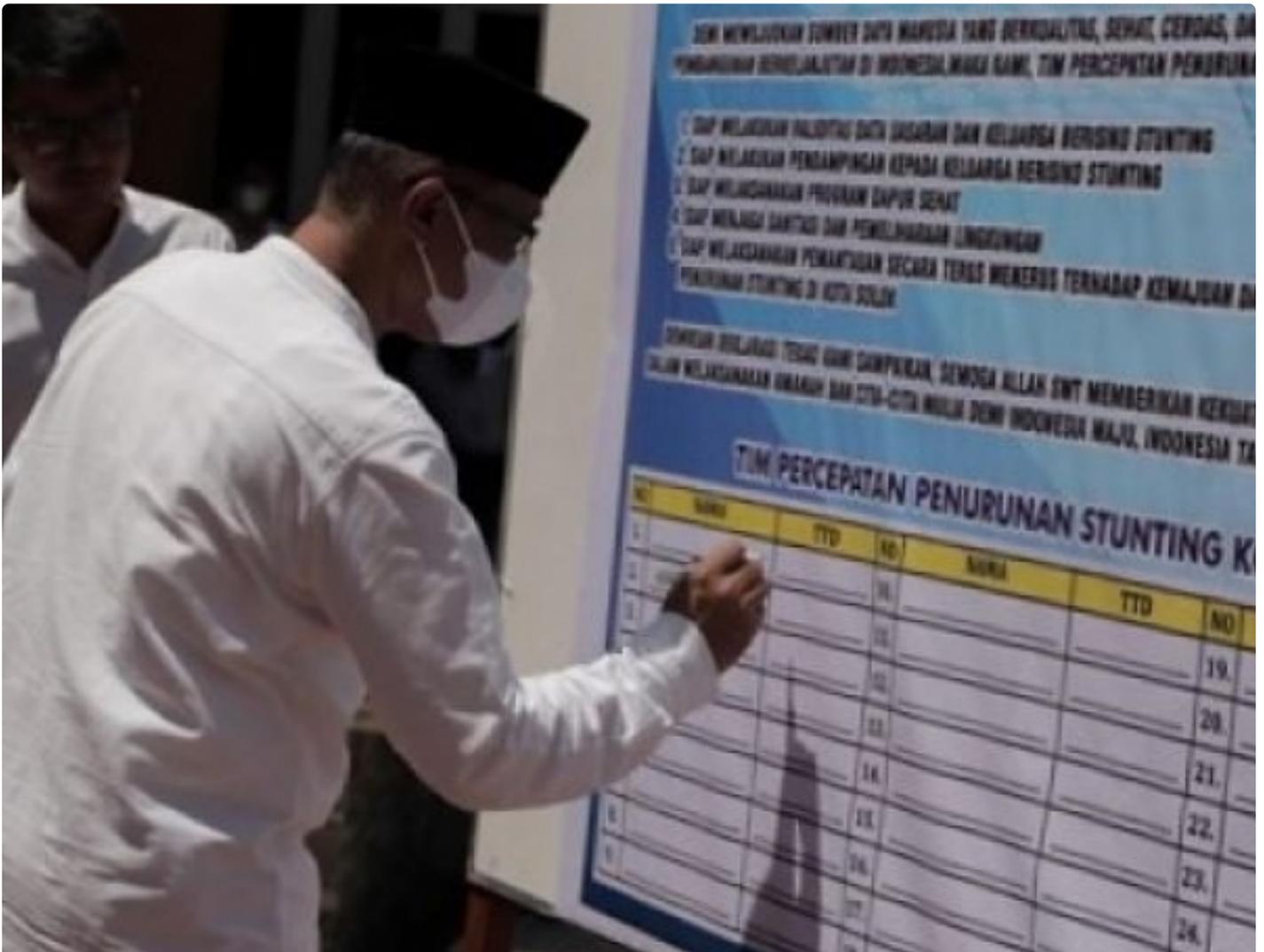


## Atasi Stunting, Kota Solok Launching Dashat

JIS Sumbar - [KOTASOLOK.PUBLIKINDONESIA.COM](http://KOTASOLOK.PUBLIKINDONESIA.COM)

Apr 5, 2022 - 14:53



SOLOK KOTA - Sebagai upaya mengatasi serta percepatan penurunan stunting di kampung keluarga berkualitas Kota Solok Tahun 2022, Kota Solok Sumatera Barat, me-launching Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat).

Lunching Dashat ini ditandai dengan pemukulan gong oleh Sekretaris Daerah Kota Solok, Syaiful A, bertempat di Halaman Kantor Camat Lubuk Sikarah, Jum'at, 1 April 2022.

Dalam sambutannya, Sekda Syaiful mengatakan, stunting merupakan isu prioritas nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Untuk itu, diharapkan penurunan signifikan prevalensi angka stunting dapat terwujud.

Diterangkannya, bahwa Stunting bukan hanya gagal tumbuh, namun dapat terlihat dari terlambatnya pertumbuhan. Untuk itu, diperlukan strategi khusus dan kolaborasi semua pihak untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta menyukseskan program ini agar dapat terlaksana dengan baik.

Adapun Dashat merupakan langkah awal mengatasi stunting. Pendataan harus teliti agar program ini berjalan tepat sasaran. Kampung Keluarga Berkualitas Payo Sejahtera akan menjadi percontohan program Dashat. Sekda juga secara resmi melaunching inovasi Lusi Tuntas Genting (Lubuk Sikarah Turunkan Dan Berantas Generasi Stunting). Inovasi ini untuk mendapatkan info secara spesifik tentang permasalahan stunting.

"Dengan kerjasama dan kolaborasi semua pihak, kita berharap Kota Solok akan mencapai Zero Stunting. Makanan bergizi dan seimbang bagi keluarga beresiko stunting sangat diperlukan," sebut Sekda.

Selanjutnya, Kepala Perwakilan BKKBN Sumbar, Fatmawati mengatakan, kesehatan, ekonomi, pendidikan dan kebahagiaan adalah pilar kesejahteraan ketahanan keluarga. Untuk itu, BKKBN sepakat mengubah kampung Keluarga Berencana menjadi kampung keluarga berkualitas.

Untuk mewujudkannya, diharapkan betul-betul sesuai dengan namanya yakni semua masyarakat di kampung KB telah mendapat akses paripurna sehingga menjadi keluarga berkualitas. Kampung keluarga berkualitas juga diharapkan menjadi sarana mengurangi stunting.

Sebelumnya, kepala DPPKB Kota Solok, Ardinal menyebutkan, tujuan Dashat sebagai sumber informasi dan pengaturan menu gizi serta perbaikan pola asuh kepada anak. Selanjutnya wadah pemberdayaan masyarakat guna pemenuhan gizi keluarga beresiko stunting.

"Menurut data yang diterima, sampai saat ini di Kota Solok terdapat sebanyak 8.328 Kepala Keluarga yang termasuk keluarga beresiko stunting. Sementara Angka stunting Kota Solok saat ini sebesar 18,5 persen, Alhamdulillah Kota Solok merupakan daerah yang terendah angka stunting di Provinsi Sumatera Barat," tutupnya.

Turut hadir dalam kesempatan itu, Kepala Perwakilan BKKBN Sumbar, Fatmawati, Forkopimda Kota Solok, Ketua Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Solok, Ny.Dona 2Ramadhani, Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Solok, Ny.Rida Syaiful, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Solok, Ardinal, Camat Lubuk Sikarah, Feri Hendria, Ketua LKAAM Kota Solok, H.Rusli Khatib Sulaiman, Ketua Bundo Kandung Kota Solok, Sitta Novembra, serta kepala OPD terkait. (Amel)